

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kucing adalah mamalia darat berkaki empat yang hidup berdampingan dengan manusia. Kucing menjadi salah satu pilihan hewan yang sering dijadikan hewan peliharaan oleh manusia termasuk di Indonesia, tetapi tidak semua kucing yang hidup bersama manusia adalah kucing peliharaan ada juga kucing liar yang hidup di lingkungan sekitar manusia tetapi tidak memiliki pemilik.

Jumlah kucing liar yang berlebihan bisa menimbulkan dampak negatif untuk manusia seperti mengacak-ngacak sampah, buang kotoran sembarangan, mencuri makanan. Selain itu kucing liar yang tidak sehat dan kurang terawat bisa menjadi sumber penularan berbagai penyakit ke manusia seperti rabies, penyakit kulit.

Diluar institusi pemerintah, ada komunitas-komunitas pencinta kucing yang berusaha menyejahterakan dan menangani masalah kucing liar di kota Bandung, salah satunya adalah Rumah Kucing Bandung. Rumah Kucing Bandung sendiri terdiri dari beberapa orang pengurus yang membantu warga menangani masalah kucing liar dan merawat serta mencari pemilik baru bagi kucing liar. Rumah Kucing Bandung beroperasi dengan dana yang terbatas dari kantong para pengurus dan para masyarakat yang rela memberikan sedekah dari uangnya sebagai donasi untuk membantu Rumah Kucing Bandung.

Menurut Ibu Ratih Puspaningsih yang sudah 3 tahun mengurus Rumah Kucing Bandung dan Bapak Indra Adam yang sudah 2 tahun menolong kucing liar bersama *Bandung Cat Survival Club*, kondisi kucing liar di kota Bandung masih memprihatinkan karena masyarakat dinilai masih kurang peduli terhadap kondisi kucing liar. Menurut Bapak Indra kondisi kucing liar masih memprihatinkan karena masyarakat masih kurang teredukasi tentang bagaimana cara memperlakukan kucing dengan baik. Sampai sekarang masih belum ada data statistik jumlah pasti populasi kucing liar di Bandung namun Bapak Indra memperkirakan jumlahnya bisa mencapai puluhan ribu ekor.

Banyak masyarakat yang kurang teredukasi dan hanya tertarik memelihara kucing karena lucunya saja, dan karena kurang pengetahuan dalam mengurusnya maka saat kucingnya sudah tidak dirasa lucu lagi karena sakit dan tidak tahu cara menanganinya maka kucingnya pun dibuang. Hal ini menyebabkan bertambahnya populasi kucing liar dan menularkan penyakitnya ke kucing lain.

Karena kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kucing liar yang menyebabkan kondisi kucing liar menjadi memprihatinkan, penulis ingin membuat sebuah kampanye ajakan untuk mengajak masyarakat agar lebih sadar dan peduli terhadap nasib kucing liar di sekitarnya. Sehingga kondisi kucing liar bisa meningkat dan tidak lagi menjadi masalah untuk masyarakat.



1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dituliskan permasalahannya sebagai berikut:

- Bagaimana cara menyadarkan masyarakat tentang buruknya kondisi kucing liar di sekitarnya?
- Bagaimana cara meningkatkan kepedulian masyarakat pada nasib kucing liar di sekitarnya ?

Ruang lingkup topik ini adalah kampanye ajakan kepada masyarakat Jawa Barat khususnya Bandung agar lebih peduli kepada kucing liar di sekitarnya.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan perancangannya sebagai berikut:

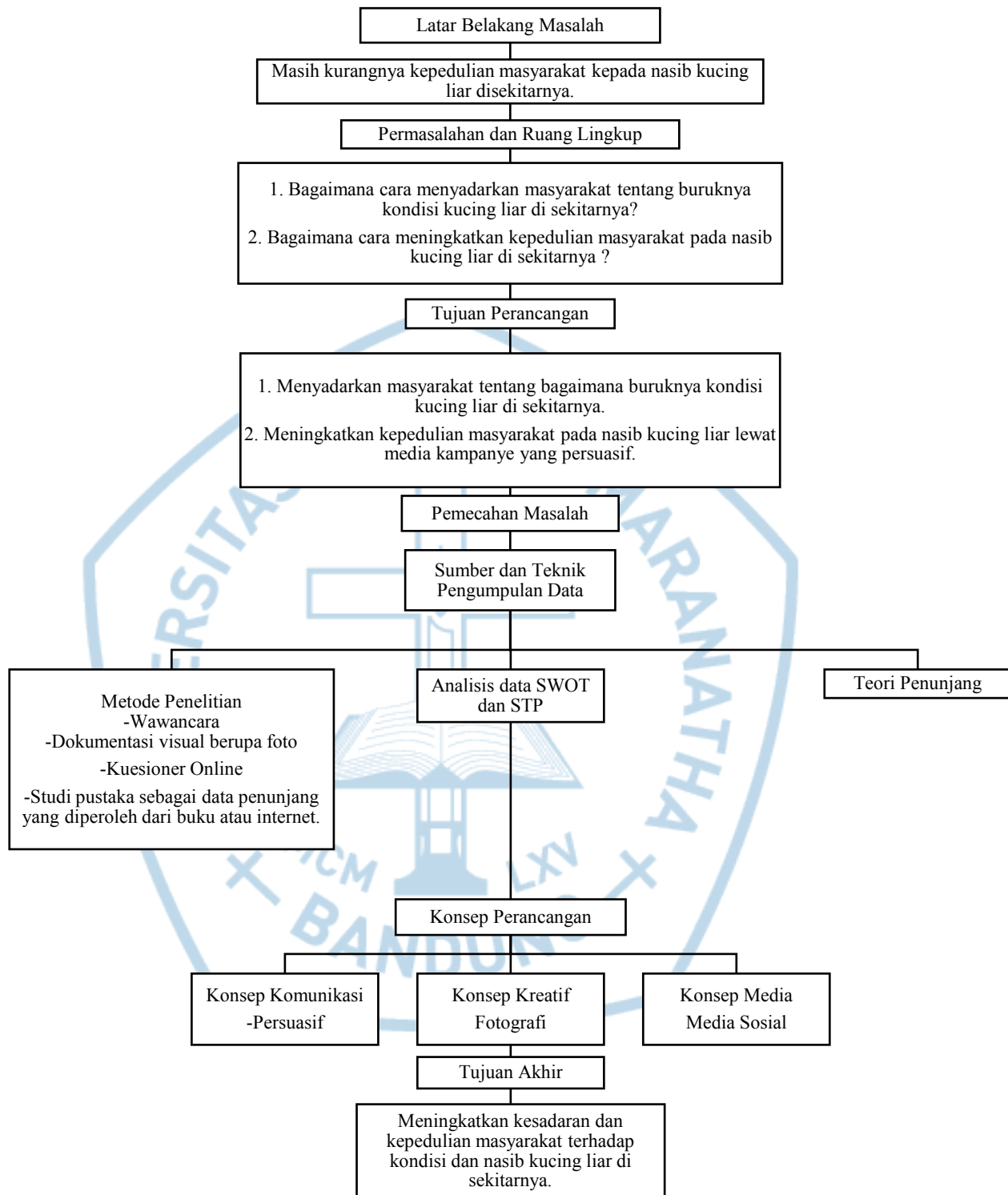
- Menyadarkan masyarakat tentang bagaimana buruknya kondisi kucing liar di sekitarnya.
- Meningkatkan kepedulian masyarakat pada nasib kucing liar lewat media kampanye yang persuasif.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk membuat tugas akhir ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

- Wawancara terstruktur dengan pengurus Rumah Kucing Bandung dan *Bandung Cat Survival Club*.
- Dokumentasi visual berupa foto-foto kucing yang ditampung di Rumah Kucing Bandung.
- Kuesioner yang disebarakan ke 100 orang secara *online*.
- Studi pustaka sebagai data penunjang yang diperoleh dari buku atau internet.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Diagram skema penulis